

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Pola Pembinaan Program Pesantren Anak Usia Dini pada Pondok pesantren Nurul Barokah Periode 2014-2015*”. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan keprihatinan akhlak atau moral anak berkembang dengan tidak baik. Berdasarkan hasil survey yang teliti oleh Yayasan Kita dan Buah Hati menunjukkan bahwa anak Sekolah Dasar sudah menyaksikan pornografi sebanyak 60% di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, dan Tangerang. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kerusakan akhlak maka perlu adanya pemahaman dan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh lingkungan keluarga ataupun lembaga. Baik lembaga formal maupun nonformal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari pembinaan keagamaan anak usia dini di pondok pesantren Nurul Barokah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, *display* data, dan menyimpulkan data. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan dan pelaksanaan dari pembinaan keagamaan anak usia dini di Pondok Pesantren Nurul Barokah cukup baik. Hal ini ditandai dengan kegiatan yang dijalankan sesuai dengan perencanaannya. Pembinaan keagamaan anak usia dini pada pondok pesantren Nurul Barokah belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya karena dari pembinaan yang terjadi peneliti menilai hanya perubahan dari segi kognitif saja untuk perubahan sikap tidak terlalu kelihatan. Selain itu, pembinaan keagamaan anak usia dini belum mempunyai format baku hasil kegiatan pembinaan keagamaan yang dapat dilaporkan kepada orang tua.

Kata kunci : anak usia dini, pembinaan, keagamaan

ABSTRACT

This undergraduate thesis is titled “The Development Pattern of Early Childhood *Pesantren*¹ Program at Pondok Pesantren Nurul Barokah for the Period of 2014-2015”. The background to the research is a concern for children’s moral development. Based on a survey of “Yayasan Kita dan Buah Hati”, it is found that 60% of primary school students in Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, and Tangerang, have watched pornographic films. Therefore, to prevent moral decline from happening, religious understanding and development should be implemented both in the family and formal and non-formal institutions. The research aims to find about the planning, implementation, and outcomes of young children’s religious development in Pondok Pesantren Nurul Barokah. It adopted descriptive method with qualitative approach. Data were collected through observation, interview, and documentary analysis. The data were analyzed with the techniques of data reduction, data display, and inference. Based on the findings, it is found that the planning and implementation of young children’s religious development in Pondok Pesantren Nurul Barokah has been well executed as shown by the activities that have been carried out according to the plan. However, young children’s religious development in Pondok Pesantren Nurul Barokah cannot be said to be truly successful because based on the researcher’s observation, it is found that only cognitive changes were observed, while changes in attitude were not. In addition, the young children’s religious development has not acquired a formal format in terms of reporting of its outcomes to parents.

Keywords: Young children, development, religiosity.

¹Islamic boarding school

Mimin Mulyanah, 2015

POLA PEMBINAAN PROGRAM PESANTREN ANAK USIA DINI PADA PONDOK PESANTREN NURUL BAROKAH PERIODE 2014- 2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu